

5. KESIMPULAN

Penulis menghasilkan karya animasi yang didasari oleh teori prinsip animasi, ekspresi wajah, bahasa tubuh, gestur tubuh, dan observasi terhadap media film animasi yang terkait. Pada *scene 3 shot 3* Satriya yang berbahagia dan penuh dengan semangat berubah menjadi terkejut, tetapi masih dengan ketertarikan akan apa yang dihadapinya. Lalu dalam *scene 5 shot 9*, Satriya yang awalnya menantang monster di hadapannya dengan tegas, dalam waktu singkat kehilangan kepercayaan dirinya dikarenakan rasa sakit yang menakutkan bagi dirinya. Emosi yang dideskripsikan tersebut tergambarkan melalui gerakan pada ekspresi wajah dan tubuh tokoh Satriya itu sendiri. Berdasarkan teori Roberts mengenai mode bahasa tubuh dan bentuk ekspresi wajah, maka dapat dilihat bahwa perubahan emosi tersebut juga terjadi melalui adanya dua bentuk yang bertolak belakang antara satu sama lain.

Perancangan ini memberikan pemahaman bahwa suatu emosi yang diekspresikan oleh tokoh dapat diubah secara jelas dan dinamis dengan penggunaan prinsip animasi, terutama *anticipation* dan *arcs*. *Anticipation* membuat pergerakan yang dapat dipahami dengan jelas dari awal hingga akhir. *Arcs* kemudian berperan dalam membuat pergerakan tokoh yang lebih hidup dengan proporsi yang konsisten dan perpindahan yang mulus. Tetapi di samping itu diperlukan tahap yang terstruktur untuk menentukan perubahan emosi yang sesuai dengan tujuan yang ingin disampaikan.

Eksperimen yang dilakukan sangat membantu penulis dalam memahami konsep perubahan emosi melalui pengelompokan sederhana yang diambil dari pengamatan terhadap berbagai macam adegan film animasi. Setelah mengetahui dua posisi yang kontras dengan satu sama lain maka dapat menentukan cara posisi tersebut berpindah. *Keyframe* transisi itu sendiri meningkatkan pengaruh dari bahasa tubuh dan ekspresi yang akan ditampilkan untuk mengungkapkan apa yang dirasakan tokoh tanpa menggunakan kata-kata. Keputusan-keputusan tertentu tersebut akan membangun kompleksitas pada emosi yang akan ditunjukkan. Dapat disimpulkan bahwa berkomunikasi secara nonverbal dengan dinamis melalui bahasa tubuh dan